

## ABSTRAK

### PERANCANGAN STASIUN KERETA API PELABUHAN BAKAUHENI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Oleh  
**FAJAR HIDAYAT**

Transportasi merupakan komponen penting dalam kehidupan sehari-hari, memfasilitasi pergerakan manusia dan barang antar lokasi. Transportasi massal, sebagai bagian dari sistem transportasi, menawarkan layanan angkutan penumpang yang berdampak pada efisiensi dan lingkungan. Rencana pembangunan jalur kereta api Trans Sumatera di Indonesia, termasuk jalur Bandar Lampung-Pelabuhan Bakauheni, memiliki dampak signifikan pada konektivitas nasional. Dalam konteks ini, pembangunan Stasiun Kereta Api Pelabuhan Bakauheni menjadi penting. Desain stasiun harus mencerminkan identitas wilayah Lampung dan mematuhi regulasi yang mengharuskan penggunaan ornamen khas Lampung. Oleh karena itu, pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular digunakan dalam perancangan stasiun ini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data mencakup observasi, dokumentasi, studi literatur, dan studi banding untuk menggali karakteristik neo-vernakular yang mendukung desain stasiun. Pendekatan ini memadukan elemen tradisional dan modern, memungkinkan integrasi antara budaya lokal dan kebutuhan transportasi modern. Perancangan Stasiun Kereta Api Pelabuhan Bakauheni adalah bagian dari upaya jangka panjang dalam pengembangan jalur kereta api Trans Sumatera, dengan tujuan memfasilitasi mobilitas masyarakat dan menciptakan identitas regional yang kuat.

**Kata kunci :** Transportasi Massal, Jalur Kereta Api Trans Sumatera, Stasiun Kereta Api Pelabuhan Bakauheni, Arsitektur Neo-Vernakular, Identitas Regional.

**ABSTRACT****DESIGN OF BAKAUHENI'S HARBOUR RAILWAY STATION WITH  
NEO-VERNACULAR ARCHITECTURE APPROACH**

**By**  
**FAJAR HIDAYAT**

Transportation is an essential component in everyday life, facilitating the movement of people and goods between locations. Mass transportation, as part of the transportation system, provides passenger services that impact efficiency and the environment. The development plan for the Trans-Sumatra railway line in Indonesia, including the Bandar Lampung-Pelabuhan Bakauheni route, has a significant impact on national connectivity. In this context, the construction of the Pelabuhan Bakauheni Railway Station becomes crucial. The station's design should reflect the identity of the Lampung region and comply with regulations that require the use of Lampung's distinctive ornaments. Therefore, a Neo-Vernacular Architecture approach is used in the station's design. This research is a qualitative study with data collection methods including observation, documentation, literature review, and comparative studies to explore the characteristics of neo-vernacular that support the station's design. This approach combines traditional and modern elements, allowing the integration of local culture and modern transportation needs. The design of the Pelabuhan Bakauheni Railway Station is part of long-term efforts in the development of the Trans-Sumatra railway line, with the goal of facilitating community mobility and creating a strong regional identity.

**Keywords** : Mass Transportation, Trans-Sumatra Railway Line, Bakauheni Harbour Railway Station, Neo-Vernacular Architecture, Regional Identity.